

Strong Why: Memperkuat Logika Mengapa dalam Kehidupan

Devi Marlita Anggraini^{1*}, Masduki Asbari², Ismalia Eka³, Gunawan Santoso⁴, Meilanta Rantina⁵

^{1, 2} Universitas Insan Pembangunan Indonesia, Indonesia

³ Universitas Jambi, Indonesia

^{4, 5} Universitas Muhammadiyah Jakarta

*Corresponding email: devijbi82@gmail.com

Abstrak - Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menjelaskan perspektif penulis dari channel Youtube Sabrang Mowo Damar Panuluh yang berjudul “Mencari Titik Masalah” dan buku yang berjudul “Find Your Why” yang ditulis oleh Simon Sinek, David Mead, dan Peter Docker. Pada studi ini peneliti menggunakan metode kualitatif deskriptif dengan cara simak catat, karena sumber data yang diperoleh dengan menyimak narasi lisan dan tulisan. Hasil studi ini menjelaskan pentingnya alasan di balik setiap langkah dan keputusan dalam hidup yang sebenarnya adalah tahap pertama yang harus dilakukan semua orang. Perspektif penulis terhadap buku Find Your Why, yaitu buku ini membahas tentang cara mencari tahu kenapa kita melakukan apa yang kita lakukan. Jika sesuatu yang kita lakukan itu terasa membosankan, berat, atau bahkan melelahkan, berarti kita sedang melakukan sesuatu yang bertentangan dengan “Kenapa” kita. Sebaliknya, jika kita sudah berhasil menemukan pekerjaan yang benar-benar disukai, semua pekerjaan pun akan mudah dilakukan. Agar hidup yang kita jalani terasa lebih menyenangkan dan mudah, maka kita harus menemukan alasan yang tepat dibalik semua aktifitas dalam hidup kita.

Kata kunci: *Find Your Why*, Pentingnya “Kenapa”, *The golden circle*, Tujuan hidup.

Abstract - *The purpose of this study was to explain the author’s perspective from the Sabrang Mowo Damar Panulu YouTube channel entitled “Seek The Point Of Problem” and the book entitled “Find Your Why” written by Simon Sine, David Mead, and Peter Dockers. In this study, the author uses a descriptive qualitative method by observing notes, because the data sources obtained by listening to the oral narrative and writing. The results of this study explain the important of the reasons behind every step and decision in the real life, that is the first stage that everyone has to do. The author’s perspective from the book “Find Your Why” is this book discussing how to find out why we do what we do. If something we do feels boring, hard, or even tiring, it means we are doing something that is against “Why” we are. On the other hand, if we have successfully found the job that is our passion, every jobs will easy to do. So, to make our life that we live feel more fun and easy, we have to find the right reasons behind all the activities in our lives.*

Keywords: *Find Your Why*, *The important of “Why”*, *the golden circle*, *the purpose of life*.

Pendahuluan

Motif merupakan sebuah dorongan yang berasal dari dalam diri seseorang untuk berbuat atau melakukan sesuatu. Salah satu alasan dari seseorang melakukan sesuatu karena didasari oleh sebuah motif atau perasaan yang kuat yang menjadi faktor sehingga seseorang melakukan sesuatu.

Motif seseorang melakukan sesuatu jelas berbeda-beda. Ada yang melakukannya untuk hal positif, adapula untuk hal yang negatif. Maka dari itu, apa niat dan tujuan seseorang untuk melakukan suatu hal tersebut juga ikut memengaruhi (Santoso, Karim, et al., 2023c).

Kita sering melakukan hal-hal yang kita lakukan tanpa kita tahu sebabnya kenapa. Jika kita melakukan sesuatu hal tanpa tau alasan “kenapa” kita melakukannya, maka kita tidak akan secara optimal menyelesaikannya. Untuk tahu “kenapa ?” itu sangat penting, salah satu contohnya alasan kuliah setiap orang itu berbeda-beda, karna tidak semua orang kuliah itu “kenapa” nya sama, ada yang dipaksa orang tua, memang ingin mengejar cita-citanya, dan lain-lainnya. Saat ini menurut data Dukcapil hanya sekitar 6% penduduk Indonesia yang sudah berkesempatan untuk mengenyam pendidikan tinggi, sisanya belum berkesempatan, entah karena ekonomi, jarak, atau sebab yang lainnya. Sebagai mahasiswa kita adalah orang yang terpilih dari sekian banyak orang Indonesia, jadi untuk tahu kenapa sebabnya kita kuliah itu penting, agar kita bisa bicara kenapa pentingnya belajar dan berpendidikan agar dapat memotivasi orang lain sehingga banyak yang ingin berkesempatan untuk melanjutkan pendidikannya.

Biasanya, alasan dari seseorang mau melakukan sesuatu adalah karena adanya Strong why yang kuat dari dalam dirinya. Keinginan merupakan segala bentuk perasaan ingin memiliki terhadap sesuatu, tanpa memikirkan hal itu dibutuhkan atau tidak, terdesak atau tidak, dan penting atau tidak. Ada banyak faktor “Kenapa” yang membuat seseorang melakukan sesuatu yang mungkin tidak semua dapat kita ketahui sebab dan alasannya. Ketika seseorang memiliki strong why yang ingin dicapainya, mereka pasti akan langsung melakukan hal yang menjadi tujuan atau incarannya, yang terkadang tidak jarang dari mereka banyak yang tidak memikirkan bagaimana hasil akhirnya kelak. Mau berakhir memuaskan ataupun tidak memuaskan, selama mereka masih ingin mencapai tujuannya, maka hal apapun akan mereka lakukan demi tercapainya misi atau tujuan yang mereka miliki.

Metode

Pada studi ini penulis menggunakan metode kualitatif deskriptif dengan cara simak catat yaitu dengan cara mendengarkan, memahami isi, merangkum dan menuangkan dalam bentuk tulisan. Penelitian ini dikatakan kualitatif karena pada dasarnya penelitian ini bertujuan untuk mengkaji atau meneliti suatu objek pada latar ilmiah tanpa ada manipulasi di dalamnya, dan hasil yang diharapkan pun bukanlah berdasarkan ukuran-ukuran kuantitas, melainkan makna atau segi kualitas dari fenomena yang diamati (Santoso, Karim, et al., 2023a). Pendekatan ini diharapkan dapat menghasilkan uraian yang mendalam tentang ucapan, tulisan, dan perilaku yang dapat diamati dari suatu individu, kelompok, masyarakat, dan organisasi tertentu dalam suatu keadaan konteks tertentu yang dikaji dari sudut pandang utuh, komprehensif, dan holistik. Dalam penelitian ini, peneliti

menyelidiki orang-orang terkait tentang alasan “Kenapa” mereka melakukan suatu hal di dalam hidupnya.

Sumber data yang diperoleh dari hasil menyimak narasi lisan dan tulisan dari channel Youtube Sabrang Mowo Damar Panuluh yang berjudul “Mencari Titik Masalah” dan buku yang berjudul “*Find Your Why*” yang ditulis oleh Simon Sinek, David Mead, dan Peter Docker. Untuk menguatkan penelitian, penulis juga mengumpulkan masukan dan saran dari teman, serta pengalaman pribadi untuk menanggapi kasus yang diangkat, serta mencari beberapa sumber artikel, jurnal, atau buku untuk mendukung penelitian.

Hasil dan Pembahasan

Di dalam buku “*Find Your Why*” ada sebuah konsep yang dinamakan *The golden circle*, konsep ini bisa membantu kita memahami alasan kenapa kita melakukan suatu hal (Santoso, Karim, et al., 2023b). Di dalam hidup ini, banyak hal yang kita bisa raih jika kita memulai segala sesuatu dengan terlebih dahulu menanyakan “Kenapa” pada diri kita. Konsep lingkaran emas atau The Golden Circle yaitu ada tiga tingkatan, lingkaran yang paling luar The What (Apa yang kita lakukan?), lingkaran bagian tengah The How (Bagaimana kita melakukannya?), dan lingkaran bagian pusat The Why (Kenapa kita melakukannya?). Point The Why inilah yang merupakan pondasi dari keseluruhan konsep ini. Ada sebuah istilah yaitu “*Everyone of us has a why, a deep-seated purpose, cause or belief that is the source of our passion and inspiration*”, yang bermakna bahwa setiap orang itu mempunyai alasan “kenapa” dalam hidupnya yang merupakan sumber dari semangat dan inspirasinya. Pentingnya untuk tahu “Kenapa” dalam hidup kita adalah karena semakin tahu “Kenapa” kita melakukannya, maka semakin tahu juga “Apa” dan “Bagaimana” kita untuk mencapai atau menyelesaikannya, sehingga kita tidak akan salah arah ataupun jalan.

Ketika seseorang ingin mendapatkan sesuatu, tentu saja mereka akan melakukan segala macam cara agar bisa mendapatkan hal tersebut (Santoso, Abdulkarim, et al., 2023). Seperti misalnya, kamu rela menabung demi mendapatkan barang yang sedang kamu incar, maka apapun akan kamu lakukan supaya bisa mendapatkan hal yang kamu mau (Santoso, 2020). Ciri-ciri orang sukses adalah mereka yang pandai menentukan strong why di dalam hidupnya. Menjalani aktivitas secara teratur dan tersusun rapih tentu akan memudahkan setiap individu. Meski, sebagai individu kita tidak akan pernah tau apa yang terjadi di masa mendatang. Tugas kita di masa sekarang adalah memperbaiki diri dari masa lalu dan mempersiapkan masa depan. Penelitian menunjukkan bahwa individu yang menciptakan tujuan untuk diri sendiri lebih sukses dari pada yang tidak memiliki tujuan hidup. Ketika seseorang berhasil menetapkan tujuan, itu akan membangun rasa kepercayaan diri dan meningkatkan produktivitas. Lain halnya dengan seseorang yang tidak memiliki tujuan hidup. Sulit baginya untuk

mengambil keputusan, karena tidak mempunyai arah yang jelas. Ibaratkan sebuah peta, seseorang yang mempunyai tujuan hidup dengan mudah melihat arah ke mana ia akan menuju. Sedangkan, seseorang yang tak memiliki peta akan tersesat karena tidak punya gambaran hidup yang jelas. Menetapkan “Kenapa” kita melakukan sesuatu itu sangat lah penting untuk mencapai target di masa depan. Menemukan “Kenapa” dalam hidup itu tidaklah mudah, tetapi jika kita telah menemukannya, maka setiap detik dan langkah yang kita ambil akan terasa lebih ringan dan menyenangkan, bahkan kita akan selalu terasa bersemangat dalam menjalankannya. Di sini penulis pernah sekali kehilangan “Kenapa” di dalam hidup, sehingga membuat penulis sempat merasa depresi dan tidak bersemangat dalam melakukan apapun. Nasehat yang didapatkan penulis dari banyak orang pun, seakan tidak ada yang bisa membangunkan penulis dari depresinya. Setelah menghabiskan waktu panjang akhirnya penulis pun sadar dan menemukan kembali “Kenapa” di dalam hidup ini, yaitu untuk memperjuangkan mimpi terbesarnya yang telah lama terpendam, dan alasan inilah yang penulis bawa selalu dalam setiap langkahnya. Di saat itu juga penulis mulai melihat jalan hidupnya dengan lebih jelas, seolah-olah pertanyaan “Apa yang harus dilakukan?” dan “Bagaimana cara melakukannya ?” dapat dijawab dengan mudah tanpa keraguan. Berdasarkan contoh kasus ini kita bisa simpulkan betapa pentingnya “Kenapa” di dalam hidup kita.

Kesimpulan

Dalam penelitian ini dapat dinyatakan bahwa dalam mencapai sesuatu kita terlebih dahulu harus tau “Kenapa” kita melakukannya. Dalam konsep The golden circle, faktor “Kenapa” adalah pondasi yang paling penting dalam melakukan suatu hal, karena inilah sumber motivasi dan inspirasi kita dalam mencapai tujuan. Kita harus menjawab dulu pertanyaan “Kenapa” kita melakukannya, lalu barulah kita bisa menjawab “Apa” yang harus kita lakukan dan “Bagaimana” kita melakukannya, sehingga kita bisa mencapai tujuan dengan mudah dan terarah.

Referensi

- Adinda, S., & Asbari, M. (2022). Pancasila as the Industrial Revolution 4.0 Paradigm. *Journal of Information Systems and Management (JISMA)*, 01(06), 35–38. <https://jisma.org/index.php/jisma/article/view/211/35>
- Ai Nurul N. & Dini Anggraeni P, 2021, “Penanaman Nilai Moral dan Karakter di Era Pandemi melalui Pendidikan dengan Mengimplementasikan Nilai-nilai Pancasila”, *EduPsyCouns Journal* Vol. 3 No.1
- Amalia, M., Nugroho, M. G., & Asbari, M. (2022). Pancasila as a Paradigm of Economic Development in Facing the Coronavirus Outbreak. *Journal of Information Systems and Management (JISMA)*, 01(03), 16–20.
- Data Direktorat Jenderal Kependudukan dan Pencatatan Sipil (Dukcapil). (2022). Diakses dari: <https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2022/09/20/hanya-6-warga-indonesia-yang-berpendidikan-tinggi-pada-juni-2022>

- Febriani, R., Asbari, M., & Yani, A. (2023). Resensi buku: Berani Berubah Untuk Hidup Lebih Baik. *Jurnal Manajemen Pendidikan*, 1(01), 1-6.
<https://dosenpsikologi.com/alasan-seseorang-melakukan-sesuatu>.
- Kurlansky M. (2002). *Salt: A World History*. New York: Walker and Company.
- Nana Syaodih Sukmadinata. (2005). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosda Karya
- Noviyana, D. A., Panduwinata, V., & Asbari, M. (2023). Berpikir Mindfulness: Seni Mengelola Kesehatan Mental?. *Literaksi: Jurnal Manajemen Pendidikan*, 1(01), 63-66.
<https://doi.org/10.1111/Literaksi.v1i01.24>
- Panuluh, Sabrang Mowo Damar. (2023). Mencari Titik Masalah. <https://youtube.com/@DamarPanuluh>.
- Poerwadarminta, W. J. S. (1984). *Kamus Besar Umum Bahasa Indonesia*. Balai Pustaka.
- Sihotang, K. (2017). Berpikir kritis: sebuah tantangan dalam generasi digital. *Respons*, 22(02), 227–248.
- Sinek, Simon. (2019). *Find Your Why*. Diakses dari:
<https://www.noice.id/info-terbaru/find-your-why-temukan-alasan-tepat-agar-hidup-lebih-bermakna/#:~:text=Buku%20find%20your%20why%20yang,tujuan%20hidup%20personal%20dan%20profesional>
- Santoso, G. (2020). The structure development model of pancasila education (Pe) and civic education (ce) at 21 century 4.0 era in indonesian. *Proceedings of the International Conference on Industrial Engineering and Operations Management*, 59, 1046–1054.
- Santoso, G., Abdulkarim, A., Maftuh, B., & Murod, M. (2023). *Jurnal Pendidikan Transformatif (Jupetra) Kajian Ketahanan Nasional melalui Geopolitik dan Geostrategi Indonesia Jurnal Pendidikan Transformatif (Jupetra)*. 02(01), 184–196.
- Santoso, G., Karim, A. A., Maftuh, B., & Murod, M. (2023a). Kajian Identitas Nasional melalui Misi Bendera Merah Putih, dan bahasa Indonesia Abad 21. *Jurnal Pendidikan Transformatif (Jupetra)*, 02(01), 284–296.
- Santoso, G., Karim, A. A., Maftuh, B., & Murod, M. (2023b). Kajian Konstitusi di Indonesia: Kembali pada UUD 1945 Asli atau Tetap dalam UUD NRI 1945 di Abad 21. *Jurnal Pendidikan Transformatif (Jupetra)*, 02(01), 257–269.
- Santoso, G., Karim, A. A., Maftuh, B., & Murod, M. (2023c). Pengantar Pendidikan Kewarganegaraan di Perguruan Tinggi melalui Kajian Filosofis Pembukaan UUD 1945 Indonesia Abad 21. *Jurnal Pendidikan Transformatif (Jupetra)*, 02(01), 297–311.